

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Hasan Kafrawi

Proses pendirian MTs Hasan Kafrawi didasarkan pada kebutuhan Masyarakat Pancur yang membutuhkan pendidikan menengah. Maka ada seorang tokoh (masrulkan) yang berinisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan menengah, maka pada saat itu beliau mengadakan rapat dari 2 (dua) desa yaitu: desa Pancur dan Rajakwesi yang dihadiri oleh 4 (empat) orang, yaitu : Bapak Masrulkan, Bapak faidloni, Bapak H. Badawi dan Bapak H. Muzahid.

Pertemuan ini menghasilkan dan memutuskan untuk mendirikan sebuah sekolah menengah di desa Pancur dengan nama MMP (SMP) Hasan Kafrawi pada tahun 1976. Pada tahun ini juga disosialisasikan kepada masyarakat bahwa MMP Hasan Kafrawi membuka pendaftaran siswa baru yang akhirnya mendapat 49 siswa. santri dengan rincian 34 laki-laki dan 15 perempuan yang 45 orang berbarengan di MI al huda pancur. Saat itu Ketua MMP Hasan Kafrawi adalah Bapak H Baidhoni.

Pada tahun 1981 MMP Hasan Kafrawi hanya diajukan untuk didaftarkan ke Departemen Agama Kabupaten Jepara. Dengan nama MTS Hasan Kafrawi. Pada 11 Mei 1996, baru mendapat status diakui oleh Departemen Agama Kabupaten Jepara. Mereka berempat merupakan pelopor pendiri MTs Hasan Kafrawi, beliau yang masih aktif di MTs Hasan Kafrawi hanya 1 yaitu : Bapak H Muzahid, A. Ma. Yang saat ini menjabat sebagai komite sekolah di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara.

Pada tahun 1992 pengurus madrasah mengadakan rapat untuk membentuk yayasan dengan mengusulkan untuk mendirikan yayasan kemudian Bapak H Badawi, Bapak H Masykuri dan Bapak H Tahrir Nawawi mereka menghadap Notaris di Jepara dan dibantu oleh Hasan Kafrawi Pancur Mayong Islam Jepara Yayasan dengan No. 21/YAY/1992/PN/JPR tanggal 23 September 1992 yang

meliputi 4 jenjang pendidikan yaitu : 2 TK, 3 Madrasah Ibtidaiyah, MTs dan Madrasah Aliyah dan pada tahun 2006 ditambah SMK Hasan Kafrawi.¹

2. Identitas MTs Hasan Kafrawi

Adapun identitas MTs Hasan Kafrawi adalah sebagai berikut:²

- a. Nama Madrasah : MTs. Hasan Kafrawi Pancur Mayong
- b. Nama Yayasan : Yayasan Islam Hasan Kafrawi
- c. Alamat/Tlpm/Kode Pos : Jl. Raya Mayong-Pancur Km. 08 Mayong 59465
Telepon. 0291 3364476/
081 325 452 49
- d. Didirikan : 1976
- e. Status Madrasah : Terakreditasi B
- f. Nomor Piagam Status :
Kw.11.4/4/PP.03.2/624.2
0.26/2008
- g. Nomor Statistik Madrasah : 212332005017
- h. Nama Kepala Madrasah : Miftahurrozaq, S.Pd.I
- i. Nama Ketua Yayasan : Dr. H. Abdul Muhaya,
MA

3. Visi, Misi MTs Hasan Kafrawi Pancur

- a. Visi MTs Hasan Kafrawi Pancur³
“Mewujudkan madrasah bergenerasi islami, disiplin dan berprestasi dan peduli lingkungan.”
- b. Misi MTs Hasan Kafrawi Pancur
 - 1) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran religius yang mendukung penguatan aqidah, ibadah, akhlak berhaluan ahlussunnah wal jamaah

¹ Data dokumentasi dari MTs Hasan Kafrawi Pancur yang dikutip pada tanggal 28 oktober 2021.

² Data dokumentasi dari MTs Hasan Kafrawi Pancur yang dikutip pada tanggal 28 oktober 2021.

³ Data dokumentasi dari MTs Hasan Kafrawi Pancur yang dikutip pada tanggal 28 oktober 2021.

- 2) Menumbuhkan lingkungan dan perilaku keagamaan dengan mengamalkan dan menghayati nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah wal berjamaah dengan nyata.
- 3) Mengembangkan perilaku moral yang terpuji dan menjadi panutan bagi teman dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan hubungan kerjasama antara warga madrasah dengan masyarakat.
- 5) Membina dan mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler secara efektif dan sesuai dengan potensi siswa.
- 6) Meningkatkan efektivitas dan inovasi pembelajaran dan melaksanakan bimbingan kepada siswa secara optimal.
- 7) Memberikan pelayanan yang optimal pada semua warga sekolah, baik sarana maupun prasarana pendidikan.
- 8) Memotivasi dan memberikan bimbingan dan arahan pada peserta didik untuk berprestasi, menumbuhkan semangat keunggulan warga madrasah dalam berkarya dan mengabdikan.
- 9) Melaksanakan dan membiasakan kepedulian terhadap lingkungan.
- 10) Menyiapkan Madrasah yang kompetitif di bidang sains dan social humaniora.

4. Tujuan MTs Hasan Kafrawi Pancur

- a. Melestarikan dan mengembangkan ajaran Islam.
- b. Mendidik dan menghasilkan kader-kader pemuka agama yang mampu menguasai dan mampu mendalami karya-karya ulama salaf sebagai acuan pemahaman Islam.
- c. Membina generasi yang berwawasan sosial budaya yang luas sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴

5. Letak Geografis

MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong terletak di daerah pedesaan yang jauh dari pusat kota yaitu di Jl. Raya

⁴ Data dokumentasi dari MTs Hasan Kafrawi Pancur yang dikutip pada tanggal 28 oktober 2021.

Mayong-Pancur Km.08. Jarak dari ibu kota kecamatan Mayong kurang lebih 8 km. Dan jarak dari ibukota kabupaten kurang lebih 25 Km. Batas-batasnya adalah sebagai berikut⁵:

- a. Sebelah Utara : Desa Raguklampitan Kecamatan Batealit
- b. Sebelah Timur : Desa Bungu Kecamatan Mayong
- c. Sebelah Barat : Desa Rajakwesi Kecamatan Mayong
- d. Sebelah Selatan : Desa Datar Kecamatan Mayong

Lokasi madrasah jika ditempuh dari Pusat Kota Kecamatan Mayong "Perempatan Mayong" naik angkot jurusan Pancur dengan biaya Rp. 3000.- s/d Rp. 5000.-

Lokasi gedung MTs Hasan Kafrawi Pancur terletak di pertigaan Jalan Raya yang mengarah ke desa Rajakwesi dan Pancur. Batas-batas bangunan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Rumah Warga
- b. Sebelah Timur : Jalan Raya desa Pancur
- c. Sebelah Barat : Persawahan
- d. Sebelah Selatan : Jalan Raya menuju Desa Rajakwesi

Dengan lokasinya yang strategis dan akses yang mudah, menjadikan MTs Hasan Kafrawi Pancur salah satu pilihan yang cukup diminati siswa dan orang tuanya.

6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik

a. Keadaan pendidik dan karyawan

Di lembaga-lembaga tertentu, tidak ada yang luput dari keberadaan tenaga pengajar sebagai pendidik untuk mengajarkan ilmu kepada siswa. Dalam hal ini MTs Hasan Kafrawi memiliki 32 tenaga pengajar dan kependidikan. Agar lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

b. Keadaan Peserta Didik

Siswa MTs Hasan Kafrawi Pancur adalah siswa yang diterima setelah diseleksi/disaring dan

⁵ Data dokumentasi dari MTs Hasan Kafrawi Pancur yang dikutip pada tanggal 28 oktober 2021.

mampu menunjukkan pernyataan baik lulusan Madrasah Ibtidaiyah atau SD.

Tabel 4.1
Keadaan peserta didik MTs Hasan Kafrawi Pancur Jepara
Tahun 2020/2021⁶

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	53	50	100
2	VIII	66	67	133
3	IX	70	46	116
Jumlah		189	163	352

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan tentang peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara yang di dapatkan dari penulis dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, penulis akan menjelaskan berdasarkan fokus penelitian yaitu telah diformulasikan yakni:

1. Upaya Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong.

Orang tua adalah bagian integral dari kehidupan dan orang tua atau keluarga. Sebagai satu kesatuan yang hidup bersama, keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak. Ikatan keluarga mendorong anak mengembangkan persahabatan, cinta, hubungan interpersonal, kerjasama, disiplin, perilaku yang baik, dan pengakuan otoritas.⁷

Orang tua adalah orang yang lebih tua atau orang yang sudah lanjut usia, namun pada umumnya dalam masyarakat defenisi orang tua adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu ibu dan bapak, selain mereka yang telah membawa kita ke dunia ini, ibu dan ayah juga merupakan orang yang yang menjaga dan yang telah membimbing anak-anaknya. dengan memberikan contoh

⁶ Data dokumentasi dari MTs Hasan Kafrawi Pancur yang dikutip pada tanggal 28 oktober 2021.

⁷ Kasminto, Wawancara oleh penulis, 06 november 2021, wawancara 1, transkrip

yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga mengenalkan anaknya pada hal-hal yang ada di dunia ini dan menjawab dengan jelas tentang sesuatu yang anak tidak mengerti, maka ilmu pertama yang diterima anak adalah dari orang tua sebab orang tua merupakan pusat kehidupan spiritual anak dan sebagai penyebab untuk mengenal dunia luar, setiap reaksi emosional dan pemikiran anak di masa depan dipengaruhi oleh sikapnya pada orang tua.⁸

Kewajiban orang tua atau tanggung jawab orang tua terhadap anaknya tidak hanya sebatas material saja melainkan juga sifat spiritual yaitu Pendidikan agama, maka dari itu orang tua harus bisa menjadi teladan yang baik untuk anak-anak mereka. Karena tugas orang tua atau keluarga bagi pendidik anak adalah sebagai peletak dasar bagi Pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lainnya.⁹

Pada aspek pendidikan, faktor yang paling utama ialah ranah ekonomi, dan orang tua memiliki posisi sebagai produsen serta konsumen yang diharuskan mempersiapkan serta mencukupkan berbagai kebutuhan setiap hari misalnya sandang maupun pangan. Fungsi ganda orang tua tersebut terhadap kaitannya dengan tanggungjawabnya maka sangat besar perannya pada anak, baik dalam hal ekonomi maupun pendidikan. Keluarga merupakan sentra pendidikan yang utama serta yang paling mula, maka pendidikan pertama yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya ialah pendidikan yang diperoleh dari rumah dimana kehadiran ayah dan ibu sangat berpengaruh terhadap pendidikan sang anak, sejak ia lahir ibu senantiasa berada di sisinya.

Pada sisi pendidikan dan ekonomi, orang tua memegang peran ganda yakni bertindak sebagai konsumen dan produsen serta berkewajiban untuk memenuhi berbagai

⁸ Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu Pendidikan*, hlm.87

⁹ Roliza Perantika, *Sripsi: Peran Orang Tua Dalam Belajar Daring Siswa Min 1 Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19*, (Bengkulu :IAIN,2021), Hlm.24-25

lebutuhan anaknya tiap hari seperti sandang, maupun pangan. Fungsi prang tua yang ganda tersebut mengindikasikan peranannya yang besar dalam rangka menyejahterahkan keluarganya. Maka orang tua memiliki tanggung jawab pada keluarganya baik dalam hal ekonomi maupun pendidikan. Keluarga merupakan sentra pendidikan yang paling mula dan utama dan juga bertindak sebagai guru pertama bagi anaknya sebab dari orang tua lah anak memperoleh pendidikan untuk kali pertama pada dirinya. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dan berpengaruh yang besar pada pendidikan anaknya, dari sejak ia lahir sampai anak itu dewasa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 06 november 2021 dengan salah satu orang tua MTs Hasan Kafrawi yang bernama bapak kasminto, selaku orang tua dari febli aliyatun nisa : “upaya yang saya lakukan untuk anak saya ialah membimbing secara langsung , jika ada tugas dari guru maka saya sebagai orang tua akan selalu membimbingnya langsung dan mengawasi anak ketika anak belajar. Ketika saya membimbing anak saya usahakan harus optimal dalam belajar dan apa yang saya ajarkan bisa tersampaikan dengan baik.¹⁰ orang tua berpijak pada posisi strategis dalam memberikan bantian pada anak agar mempunyai serta mengembangkan dasar disiplin diri. Sebagai orang tua ia tidak hanya memiliki kewajiban untuk memfasilitasi serta memberikan biaya sekolah, namun juga membutuhkan berbagai bimbingan dari orang tuanya.

Berikut ini juga wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 07 nobember 2021 orang tua yang bernama Ibu dewi astutik selaku ibu dari Erika Fajrina Dewi murid kelas VII MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong: *Kita sebagai orang tua senantiasa memberikan bimbingan pada anak untuk belajar sebanak sangat memerlukan bimbingan dari orang tua terutama dalam belajar, semuanya ingin dibimbing, apabila tidak dibimbing maka percuma peran kita sebagai dari orang tua. Sebagai orang*

¹⁰ Kasminto, Wawancara oleh penulis, 06 november 2021, wawancara 1, transkrip.

*tua kita juga harus mencukupi fasilitas paaanak-anak seperti hp, kuota, buku, alat tulis dan lain-lain, kalau tidak dibimbing kita cemas anak menyalahgunakan hp atau kecanggihan teknologi saat ini.*¹¹

Berdasarkan wawancara tersebut diatas maka penulis menyimpulkan bahwa bimbingan dari orang tua sangat diperlukan terlebih dalam kegiatan belajar sebab bimbingan dari orang tua menjadi suatu motivasi yang paling utama dalam pembelajaran anak, terlebih saat melakukan pembelajaran jarak jauh di Masa Covid-19. Orang tua harus memberikan kesempatan pada anak, kesempatan tersebut bisa diartikan sebagai suatu kepercayaan. Dan kesempatan tersebut tidak hanya sekadar diberikan tanpa diarahkan dan diawasi. Anak akan tumbuh menjadi sosok yang percaya diri jika diberikan kesempatan untuk mencoba serta mengekspresikan diri serta mengeksplorasi dalam hal pengambilan keputusan. Kepercayaan ialah unsur yang sangat penting hingga arahan, bimbingan serta bantuan yang orang tua berikan pada anaknya akan membuat sang anak mudah untuk menangkapnya. Komunikasi kemudian menjadi hal yang terpenting dalam interaksi anak dengan orang tuanya sebab anak komunikasi merupakan penghubung yang menjembatani keinginan, harapan serta masukan dan dukungan pada anak. Juga sebaliknya anak bisa dengan bebas bercerita serta berpendapat. Komunikasi dengan nuansa keterbukaan serta memiliki tujuan yang baik bisa membuat suasana menjadi nyaman dan hangat dalam lingkup keluarga. Ketika anak bermain, orang tua dan anak bisa berkomunikasi dengan saling mendengarkan lewat bercerita dan mengobrol.

Berikut juga hasil wawancara peneliti yang dilaksanakan pada tanggal 08 november 2021 kepada salah satu orang tua siswa yang bernama bapak Musa'i selaku orang tua dari Elisa Ayu Novita murid kelas VII MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong : Kami tidak menghukum atau menerapkan sanksi apabila anak kami tidak membuat

¹¹ Dewi Astutik, Wawancara oleh penulis, 07 november 2021, wawancara 2, transkrip.

tugasnya tetapi kami membimbingnya agar anak mengerjakan tugasnya, kerap kali kami memberi tahu jika kamu tidak membuat tugas kamu tidak akan memperoleh nilai dan Anda tidak bisa naik kelas, setelah kita suruh seperti itu Alhamdulillah anak menuruti dan kembali bermain setelahnya..¹²

Hasil wawancara dari peneliti selanjutnya yang dilaksanakan pada tanggal 09 november 2021 di rumah bapak Asmikan pancur randu bango rt 06 rw 02 selaku orang tua dari Hani Suprpto murid kelas VII dari MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong : "Selalu ada yang mengawasi anak kami ketika tengah belajar online, sebab apabila mereka tidak diawasi anak-anak tidak mengerti apa yang dikatakan guru , kami sebagai orang tua senantiasa ingin mengawasi anak-anak ketika mereka belajar online, tetapi jika kami bekerja sementara anak-anak belajar kami memiliki sepupu kami mengawasi mereka. , kami tidak pernah membiarkan anak-anak kami belajar sendirian, dan bagaimanapun juga anak-anak kami selalu ada untuk mengawasi mereka saat belajar online meskipun bukan kami yang mengawasi mereka.

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa bimbingan orang tua sangat diperlukan terutama dalam pembelajaran karena bimbingan orang tua merupakan hal yang utama dalam belajar apalagi saat belajar online di masa pandemi covid-19 ini. Pemberian hukuman maupun sanksi pada anak tidaklah berguna dan mendatangkan solusi dengan tujuan agar anak mengikuti arahan dari prang tuasanya. Seharusnya diarahkan dengan banar dan senatiasa dibimbing.

2. Karakter peserta didik dimasa pandemi covid-19 di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong.

Wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 09 november 2021 di rumah bapak Asmikan pancur randu bango rt 06 rw 02 selaku orang tua dari Hani Suprpto: Karakter anak dimasa pandemi sekarang sulit diatur dan

¹² Musai, Wawancara oleh penulis, 08 november 2021, wawancara 3, transkrip.

dikasih tau maka dari itu orang tua harus memberi motivasi yang lebih kepada anak, harus memberikan sengan kepada anak agar tetap mau belajar dengan hal-hal yang positif. Disini ada faktor yaitu pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter anak. Yaitu handphone yang pada dasarnya mempunyai manfaat dan penghambat dalam belajar anak. Dan yang kedu adalah temen sebaya, karena sekarang banyak anak-anak yang dalam bergaul kurangnya sikap sopan santun dan akhlak yang baik, Maka dari itu orang tua harus pinter dalam mengatur dan memilihkan mana yang baik dan buruk untuk anak-anak karena anak sekarang tidak bisa lepas dari handphone. Kalau orang tua lalai atau lengah maka anak akan menghabiskan waktu bermain handphone seharian. Kalau untuk main handphone anak saya saya kasih waktu sampai sore, kalau malam memang full untuk belajar, jikalau anak mendapatkan tugas dari guru maka orang tua yang membuka dan kemudian dikasih tau ke anak selanjutnya dikerjakan dan jika tidak tau dan kurang faham baru boleh bertanya.¹³

Selanjutnya wawancara berikutnya yang dilakukan peneliti pada tanggal 06 november 2021 di rumah bapak kasminto pancur randu bango rt 11 rw 02 selaku orang tua dari febri aliyatun nisa : Karakter anak dimasa pandemi itu sulit diatur karena dimana anak saya itu main handphone, karena handphone itu mempengaruhi anak saya, tetapi disini saya punya jam khusus untuk dibagi antara anak saya main handphone dan harus belajar, diantaranya waktu pagi sampai magrib saya membiarkan anak saya main hp, setelah magrib sampai isya saya wajibkan anak saya mengaji dan setelah habis isya sampai jam 21.00 saya mengadakan pendampingan belajar dengan anak saya.¹⁴

Kebutuhan seseorang pada komunikasi serta informasi akan mendiring kemutakhiwan komunikasi serta informasi dengan pesat. Perkembangan yang sangat pesat

¹³ Asmikan , Wawancara oleh penulis, 09 november 2021, wawancara 4, transkrip.

¹⁴ Kasminto, Wawancara oleh penulis, 06 november 2021, wawancara 1, transkrip.

dalam dunia informasi serta komunikasi tersebut juga membuat berkembangnya jaringan komunikasi dan informasi dengan beragam. Diantara bentuk perkembangan jaringan yang dimaksud ialah kemunculan internet.

Kebutuhan manusia terhadap kebutuhan komunikasi dan informasi mendorong kemajuan sarana komunikasi dan informasi yang sangat pesat. Kemajuan yang pesat dalam dunia informasi dan komunikasi menjadikan berkembangnya sarana jaringan komunikasi dan informasi yang beragam. Salah satu bentuk perkembangan jaringan saat ini adalah Internet. Kemudahan sarana komunikasi dan informasi yang disediakan oleh Internet menjadikan implementasi Internet sebagai sarana unggulan di setiap institusi.

Dalam proses pendidikan bukan hanya peranan orang tua yang harus diperhatikan dan menjadi faktor yang utama namun juga anak itu sendiri yang harus menjadi pusat perhatian, misalnya orang tua sudah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik berkenaan dengan pendidikan anak, namun anak tidak mengalami perubahan, maka kondisi anaklah yang harus dievaluasi. Maka dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa faktor yang menjadi sandungan bagi anak misalnya bakat, kecerdasan, maupun motivasi dan mental anak, Artinya : “kami tidak memberikan jadwal mengenai kapan anak harus menyelesaikan tugasnya, namun kami senantiasa mengecek ada atau tidak guru memberikannya tugas. Apabila ada, maka kami langsung menyuruh anak untuk menyelesaikan tugas tersebut, dan anak kami tidaklah sukar untuk dimintai menyelesaikan tugasnya dengan catatan, didampingi saat membuat tugasnya.

Wawancara selanjutnya dilakukan penelitian pada tanggal 08 November 2021 di rumah bapak Musa'i selaku orang tua dari Elisa Ayu Novita murid kelas VII MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong : "Manusia itu memang diberikan karakter berbeda-beda dari sang pencipta. Untuk itu kami sebagai orang tua menyadari hal tersebut. Memang anak sudah dibekali karakter oleh sang pencipta tapi karakter tersebut bisa kita arahkan kepada hal-hal yang lebih baik atau hal-hal yang positif manakala orang tua ikut

berperan aktif dalam pembentukan karakter itu contoh missal, anak memang suka berolahraga kalau tidak diarahkan orang tuanya untuk hal-hal yang positif misalkan sepak bola dijalan, dihalaman orang dimanapun itu akan bermain sepak bola terus tapi kalau anak itu diarahkan ke hal-hal yang positif misalnya pagi disuruh olah raga ditempat yang semestinya terus lagi sore, olah raga lagi, atau kita berikan waktu-waktu yang memang khusus untuk menjalankan hobinya tersebut, nah dari hobi itu akan membentuk karakter anak. Dan untuk pembentukan karakter memang mau tidak mau orang tua itu memang menekan anaknya seperti apa yang ingin diterapkan orang tua atau yang diinginkan orang tua, misal orang tuanya ingin agar anaknya itu pintar ngaji ya harus diberikan penekanan khusus untuk anak itu untuk pendalaman mengajinya. Jadi kalau memang sudah ngaji ya memang mau nggak mau anak harus mengaji pada jam itu. Jadi orang tua tidak boleh lengah karena pandemic ini memang berdampak sangat luar biasa disamping kepada orang tua juga kepada anak. Sekarang yang sangat miris atau beresiko tinggi itu anak-anak sudah mulai masuk ke pergaulan bebas. Artinya dia sudah bergaul dengan multi usia, nah disini anak cenderung mengikuti hal-hal yang kurang baik apalagi kurangnya sopan santun kepada orang tua , ya memang ada tapi kurang dibiasakan. Biasanya anak-anak hanya sopan kepada orang yang berpengaruh saja, padahal seharusnya harus menghormati siapapun orang yang lebih tua¹⁵.

Berkaitan dengan peran orang tua dalam membentuk karakter anak peneliti melakukan wawancara dengan bapak kasminto orang tua dari feбри aliyatun nisa murid dari kelas VII MTs Hasan Kafrawi pancur Mayong yang mengatakan Saya kadang hanya bisa berkomunikasi tidak full 24 jam, karena anak saya sekolah. Setelah sekolah baru saya berusaha untuk mengawasi anak saya sepenuhnya dari sikap, ucapan dan

¹⁵ MusaI, Wawancara oleh penulis, 08 november 2021, wawancara 3, transkrip.

ibadahnya.¹⁶ Kemudian wawancara dengan Asmikan orang tua riskia wulan safitri murid kelas VII MTs Hasan Kafrawi pancur Mayong yang mengatakan Saya hanya bisa bertemu dan menjaga anak saya di malam hari. Apabila siang hari saya sibuk bertani dan anak-anak sibuk sekolah dan malam hari hanya ada waktu tapi saya selalu memberikan apa yang anak-anak inginkan.¹⁷

Wawancara Hani Suprpto (anak) yang mengatakan bahwa orang tuanya bekerja pada siang hari sehingga hanya memperhatikan pada malam hari.¹⁸ Berdasarkan wawancara di atas, pembentukan karakter anak agar anak jujur, hormat, santun, baik hati, ramah, dan patuh pada aturan agama dengan mengatur waktu orang tua sepertinya belum diterapkan oleh orang tua. Karena lebih banyak orang tua bekerja baik ibu maupun ayah. Jadi pemantauan langsung sulit untuk dilakukan. Tuntutan manajemen waktu bagi anak juga memerlukan perhatian khusus untuk diprioritaskan agar karakter anak dapat terbentuk dengan baik, jika terjadi konfli antara dua kebutuhan yang sama pentingnya, tentunya jawaban yang paling efektif ialah sikap bijak dalam memberikan konten dalam pembelajaran, mengatur jadwal, usia, dan kesempatan. Dan disinilah orang tua diharuskan untuk selektif dan bijak dalam mengalokasikan waktu untuk karir dan tanggung jawab sebagai orang tua.

3. Peran Orang Tua dalam pembentukan karakter Peserta didik dimasa Pandemi-19 di MTs Hasan Kafrawi Pancu Mayong

Hal terpenting dalam pembelajaran online bagi siswa adalah orang tua, namun orang tua hanya mampu memantau bagaimana proses pembelajaran anak di rumah, sedangkan ketika di luar rumah peran pengawasan anak seluruhnya ada di di tengah-tengah orang tua, guru, dan

¹⁶ Kasmino, Wawancara oleh penulis, 06 november 2021, wawancara 1, transkrip.

¹⁷ Asmikan , Wawancara oleh penulis, 08 november 2021, wawancara 4, transkrip.

¹⁸ Hani Suprpto, wawancara oleh penulis, 08 november 2021, wawancara, transkrip.

masyarakat sekitar. Sebagai orang tua yang kewajibannya tidak cuma memfasilitasi serta menucukupkan biaya sekolah. Namunanak-anak juga memerlukan bimbingan dari orang tua mereka.¹⁹

Maka, orang tua memiliki peran yang amat penting dalam tumbuh kembang anak-anaknya. Peran orang tua amatlah besar dalam membina, mendidik, memotivasi, dan membesarkan anak agar menjadi sukses. Motivasi tersebut dapat muncul dari dalam diri anak (intrinsik) dan motivasi dari luar (ekstrinsik).

Orang tua adalah orang yang lebih tua atau orang yang sudah lanjut usia, namun pada umumnya dalam masyarakat pengertian orang tua ialah orang yang telah melahirkan kita yaitu ibu dan bapak, selain mereka yang telah membawa kita ke dunia ini, ibu dan ayah juga merupakan orang yang menjaga dan yang telah membimbing anak-anaknya. dengan memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga mengenalkan anaknya pada hal-hal yang ada di dunia ini dan menjawab dengan jelas tentang sesuatu yang anak tidak mengerti, maka ilmu pertama yang diterima anak adalah dari orang tua karena orang tua merupakan pusat kehidupan spiritual anak dan sebagai penyebab untuk mengenal dunia luar, maka setiap reaksi emosional dan pemikiran anak dikemudian hari dipengaruhi oleh sikapnya pada orang tua.²⁰ Pembelajaran secara online yang memanfaatkan jaringan internet seperti aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan sehingga memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pemanfaatan internet dan teknologi multimedia bisa merubah cara untuk mengajarkan suatu keilmuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilakukan di ruang kelas tradisional. Pembelajaran online ialah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dan guru untuk

¹⁹ Nur Aisyatinnaba, *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa*, h. 22-23.

²⁰ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, hlm. 87.

melakukan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet.²¹

Dalam pembelajaran online untuk siswa di rumah tentunya orang tua memiliki banyak kendala sehingga membutuhkan banyak cara untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada, berikut adalah hasil wawancara dengan salah satu orang tua siswa MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong dalam wawancara yang diadakan pada 8 November 2021 dengan salah satu orang tua bernama Pak Musa'i sebagai orang tua siswa bernama Elisa Ayu Novita: cara kami dalam mendidik anak sebenarnya tidak ada, kami memakai cara kami sendiri dalam menuntaskan hambatan saat anak belajar secara daring, kami juga acapkali menakuti anak bahwa apabila tidak belajar maka tidak akan memperoleh hadiah bahkan rapor. Alhamdulillah anak kami mau membuat tugasnya serta belajar dengan baik, dan tetap kamu awasi sebab jika tidak diawasi takut anak akan lalai dari tugasnya.²²

Dari apa yang telah dijabarkan oleh Bapak Musa'i menunjukkan bahwa tidak ada cara pasti untuk mengentaskan sandungan dalam pembelajaran online, mereka menggunakan gaya atau cara mereka sendiri, dan juga tidak ada unsur paksaan dari pihak sekolah pada orang tua untuk memakai metode pengajaran tertentu. mengatasi kendala yang ada saat belajar online di masa pandemi ini, dari pengamatan dan pengamatan peneliti memang seperti itu, bahwa setiap orang memiliki caranya masing-masing. Pengawasan mutlak diberikan kepada anak agar anak tetap dapat dikendalikan dan diarahkan. Tentu saja pengawasan yang dimaksud bukan berarti memata-matai dan curiga. Namun, pengawasan dibangun atas dasar komunikasi dan keterbukaan. Orang tua perlu mengamati secara langsung dan tidak angsung

²¹ Roliza Perantika, Sripsi: *Peran Orang Tua Dalam Belajar Daring Siswa Min 1 Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19*, (Bengkulu :IAIN,2021), hlm.24-25

²² MusaI , Wawancara oleh penulis, 08 november 2021, wawancara 3, transkrip.

dengan siapa dan apa yang dilakukan anak, sehingga dapat menekan dampak pengaruh negatif terhadap anak.

Dengan merebaknya pandemi covid yang menyebabkan hamoir semua sarana dan prasaran ditutup sementara dan termasuk kegiatan ajar mengajar. Supaya siswa bisa tetap melangsungkan pembelajaran dari rumah demi tetap terjaganya keamanan dan kesehatan, hal tersebut juga memiliki kaitan dengan orang tua, dimana orang tua wajib untuk memberikan pengajaran pada anaknya dirumah. Mengenal hal tersebut, terdapat banyak pendapat yang mengenai pembelajaran dari rumah, para orang tua banyak memberikan pendapatnya bahwa ia merasakan keberatan apabila sang anak belajar dari rumah sebab mereka cenderung memandang rumah bukanlah tempat untuk melangsungkan pendiidkan formal dan bukan pula waktu untuk belajar dan justru para anak senang memanfaatkan waktunya dirumah dengan bermain walau keadaan pandemi masih belum berakhir. Umumnya seluruh orang tua menginginkan anak-anaknya untuk bisa tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik, cerdas, patuh, dan terampil. Disamping itu ada banyak harapan lainnya mengenai anak yan seluruhnya bermuara pada hal-hal yang baik. Di sisi lain, tiap orang tua memiliki keinginan untuk mendidik sang anak agar menjadi anak yang baik dan berhasil. Orang tua seluruhnya memiliki harapan yang sama agar bisa membentuk anaknya menjadi anak yang memiliki iman dan takwa pada orang tua yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbakti kepada orang tua, serta berguna bagi dirinya, keluarga, masyarakat, nusa, bangsa, negara, juga bagi agamanya, serta anak yang cerdas mempunyai pribadi yang luhur.²³

²³ Valeza, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*, Hlm23-24.

C. Analisis Data Penelitian

1. Upaya Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara.

Peranan orang tua yang dilakukan oleh bapak kasminto, selaku orang tua dari febri aliyatun nisa Dari wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa pengawasan disaat anak sedang belajar amat penting utamanya dalam pembelajaran dari rumah di masa pandemi seperti sekarang. Jika bukan orang tua yang mengawasi anak belajar dari rumah maka siapa lagi. Anak yang belajar dari rumah disamping harus dicukupkan berbagai keperluannya juga menghendaki berbagai fasilitas untuk menunjang pembelajaran dari rumah misalnya meja, kursi, penerangan, alat elektronik dan lain sebagainya. Maka orang tua memiliki kewajiban guna menggenapi berbagai fasilitas yang dimaksudkan agar pembelajaran anak tidak mengalami hambatan. Tiap anak membutuhkan perhatian dari orang tuanya, jika orang tua tersebut merupakan orang tua yang bekerja dan tiba dirumah dalam kondisi yang letih atau bahkan orang tua yang banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja diluar, maka hal tersebut tidak bisa dijadikan alasan untuk mengabaikan kewajibannya dalam membrikan dampingan serta menemani sang anak dalam belajarnya dari rumah. Walaupun tidak lama, namun orang tua tetap bisa mencurahkan perhatiannya untuk fokus menemani anak misalnya dengan mendengarkan cerita anak, bercanda maupun bermain bersama-sama dengannya.

Orang tua dapat memberikan berbagai fasilitas serta media bermain yang lengkap, namun kesemua itu bukanlah parameter anak menjadi senang, sebab anak juga adalah makhluk sosial yang memiliki kebutuhan sosial yakni membutuhkan interaksi dengan sekitarnya. Maka amat dibutuhkan bimbingan dari orang tuanya utamanya dalam keadaan pembelajaran sebab bimbingan dari orang tua merupakan hal yang paling utama utamanya pada masa pandemi covid-19 ini.

Berbagai cara dapat ditempuh orang tua dalam mendorong serta menumbuhkan semangat belajar anak misalnya dengan memberikan motivasi supaya anak dapat

belajar dengan baik. Motivasi kemudian menjadi salah satu hal yang amat penting agar sang anak bisa meningkatkan pembelajarannya dengan penuh semangat. Motivasi juga amat dibutuhkan agar anak bisa berprestasi dalam studinya. Orang tua bisa memotivasi anak dengan beragam bentuk, diantaranya memberikan pujian dari berbagai hal baik yang anak lakukan hingga anak dapat mencapai tujuan dari belajar yang sesungguhnya yakni paham.

Langkan lainnya yang bisa orang tua tempuh ialah dengan mengawasi anak saat tengah belajar secara online. Kebanyakan anak tidak senang apabila merasa tengah diawasi namun hal tersebut bukanlah alasan agar orang tua tidak mengawasi anak, cara orang tua dalam mengawasi anak ialah tidak teralu sering untuk menjaga hari anak, walaupun tidak sering namun bisa dilakukan dengan berkala guna memastikan anak bisa belajar dengan baik dan prestasinya meningkat.

2. Karakter Peserta Didik dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong.

Pembentukan karakter anak dengan cara manajemen waktu telah dilakukan namun hasilnya belum maksimal. Terdapat berbagai sandungan bagi orang tua yang hendak menyisihkan waktunya pada anak, hingga orang tua tidak bisa selalu mengawasi sang anak, maka dampaknya waktu orang tua dengan anak secara intens sangat sedikit. Pengaruh lingkungan dapat membuat sang anak lupa waktu dan jarang berkumpul dengan orang tua hingga anak memiliki sikap yang kurang sopan pada orang tuanya. Seharusnya waktu yang orang tua berikan pada anaknya tidak hanya malam hari semata namun juga di siang hari, agar orang tua bisa memantau anaknya dan segala tingkah laku sang anak ditiap waktu. Orang tua yang sibuk menyebabkan pengawasan pada anak tidak intens, terlebih orang tua yang tidak bisa mengawasi anaknya selama 24 jam full. Maka, orang tua wajib senantiasa berusaha sekuat tenaga untuk manajemen waktunya dalam rangka membentuk karakter anak.

Dan hasil dari wawancara diatas dapat dipahami bahwa *handphone* seharusnya senantiasa diaktifkan sebab

belajar pada masa pandemi seperti ini sangat bergantung pada *handphone*. Orang tua memiliki kewajiban pada anaknya tidak hanya mencukupkan kebutuhan yang bersifat materi semata, namun juga pada berbagai hal yang bersifat spiritual mislanya mencukupkan wawasan keagamaannya, maka orang tua harus menjadi *modeling* bagi sanga anak. Dalam rumah tangga, ada hubungan timbal balik yang muncul pada orang tua dan anaknya yakni apa yang menjadi kewajiban bagi orang tua merupakan hak bagi anak dan begitu sebaliknya. Pentingnya keluarga dalam kehidupan masyarakat Sosiologi telah dijelaskan di atas, dalam ruang lingkup pendidikan, terdapat beberapa penegasan yang harus dibuat menyangkut posisi keluarga yang menjadi lembaga pendidikan yang paling utama dan paling awal. Maka, keluarga diharap bisa untuk merancang lingkungan yang baik dan kondusif yang baik bagi anaknya sekaligus menjadi sarana yang efektif untuk melangsungkan proses pembelajaran.

3. Peran orang Tua dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong

Kewajiban atau tanggung jawab orang tua pada anak-anaknya tidak hanya terbatas pada berbagai hal yang bersifat materi semata namun juga pada berbagai hal yang berkaitan dengan ranah spiritual, demikian juga halnya dengan pendidikan serta agama, maka orang tua orang haruslah menjadi teladan yang baik kepada sang anak. Tugas orang tua maupun keluarga bagi pendidikan anak ialah mereka menjadi pelatak dasari bagi pendidikan anak dalam hal akhlak dan sikap spiritualnya sebab sikap maupun karakter anak lebih banyak merupakan warisan dari orang tuanya. Dalam hal pendidikan dan ekonomi, orang tua memainkan dua peranan yakni sebagai produsen serta konsumen dan juga garus menyiapkan serta memebrikan berbagai kebutuhan sehari-hari anak misalnya sandang dan pangan. Fungsi ganda orang tua tersebut mengindikasikan bahwa orang tua memiliki peran yang amat besar dalam rangkan menyejahterakan keluarga, maka

orang tua memiliki tanggungjawab dalam hal ekonomi maupun pendidikan.²⁴

Keluarga khususnya orang tua ialah sentra pendidikan yang paling utama dan paling mula ialah sebagai pendidik anak, dan dari orang tuanyalah yang paling awal anak menerima pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa orang tualah penyedia pembelajaran pertama bagi anak. Ayah dan ibu memiliki peranan yang penting amat memiliki pengaruh atas anaknya, sebab sejak lahir sampai dewasa, orang tualah yang paling dekat dengan sang anak.

Pemberian motivasi merupakan kewajiban moral sebagai konsekuensi eksistensi pada anak cucunya, tanggungjawab moral tersebut mencakup nilai-nilai keagamaan, dalam pandangan para ahli penanaman sikap beragama sangat penting untuk ditanamkan pada usia anak, sebab anak mempunyai pengalaman agama yang asli serta mendalam dan mudah untuk menancap pada sanubarunya dibandingkan jika diperkenalkan nilai keagamaan pada usia dewasa. Hal tersebut ialah kelebihan usia anak dibandingkan dengan usia lainnya, sebab anak memiliki sifat *wondering* atau heran sebagai sebuah faktor untuk memperdalam pemahamannya mengenai keagamaan. Dalam periode tersebut peranan orang tua harus diimplemetasikan dengan sesering mungkin mengajak anaknya untuk mengunjungi tempat ibadah sebagai sebuah modal awal yang bisa mengarahkan anak untuk selalu religius serta bisa bersikap menghargai adanya agama dalam dirinya. Maka, penanaman nilai agama sejak usia dini akan membuat anak lebih berkesan pada dirinya.²⁵

²⁴ Roliza Perantika, Sripsi: *Peran Orang Tua Dalam Belajar Daring Siswa Min 1 Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19*, (Bengkulu :IAIN,2021), hlm.94

²⁵ Valeza, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*, hlm.26-28